

RLH Ditambah 29 Unit



Sumber gambar : Tribun Kaltim, 09 Oktober 2024

TANJUNG REDEB - Realisasi Rumah Layak Huni (RLH) di Kabupaten Berau kembali ditambah pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2024. Kali ini sebanyak 29 RLH bakal disalurkan di 3 lokasi.

Pranata Izin Tinggal Disperkim Berau, Yulius, menyebut tiga kampung tersebut yakni Kampung Sei Bebanir Bangun sebanyak 9 unit, Trans Sambaliung sebanyak 10 unit, dan Merancang Ilir sebanyak 10 unit.

Adapun rehab yang dilakukan merupakan rehab biasa tanpa makan cuci kakus (MCK). Dengan anggaran sebanyak Rp20 juta per RTH. Rinciannya sama seperti APBD Murni, yakni Rp17,5 juta untuk material dan Rp2,5 juta upah tukang.

"Kebetulan untuk di Anggaran Bantuan Tambahan (ABT) kali ini usulannya tidak termasuk dengan MCK," ucapnya.

Dengan penambahan 29 unit di ABT 2024, maka jumlah RLH yang dibangun sepanjang tahun ini sebanyak 338 unit. Dengan rincian, 309 unit lainnya dibangun menggunakan APBD Murni 2024 untuk 10 kecamatan.

"Karena itu pembangunannya menggunakan anggaran tahun ini maka wajib diselesaikan tahun ini," jelasnya.

Diakuinya, pembangunan RLH itu menjadi bukti tanggung jawab pemerintah terhadap masyarakat yang membutuhkan. Karena itu, dirinya berharap agar pembangunan yang ada benar-benar bermanfaat bagi masyarakat khususnya para penerima.

“Harapan kita pengerjaan ini sesuai harapan masyarakat. RLH menjadi rumah yang betul-betul jadi rumah yang layak dihuni,” harapnya.

Dijelaskannya, pembangunan RLH yang bersumber dari APBD Murni 2024 sedang berjalan. Pihaknya pun memastikan akan menuntaskan semua pembangunan RLH, tahun ini.

“Kami berusaha mempercepat pengerjaan RLH agar masyarakat dapat hidup dengan nyaman,” ujarnya.

Disampaikan Yulius, pembangunan RLH di 10 kecamatan yang sudah ditentukan sebelumnya tidak bisa dilaksanakan secara serentak. Pasalnya, material yang dibutuhkan juga disalurkan secara bertahap.

“Jadi, tidak serentak. Karena suplai material sesuai dengan kondisi masyarakat penerima bantuan. Karena setiap rumah berbeda-beda kebutuhannya,” tegasnya.

Saat ini, lanjutnya, pihaknya tengah mendistribusikan material ke Kecamatan Tanjung, Kecamatan Teluk Bayur, Kecamatan Gunung Tabur, dan Kecamatan Tabalar.

“Ketika suplai materialnya lengkap, maka sudah bisa langsung dikerjakan oleh tukang. Seperti di Melati Jaya yang pelaksanaannya hampir 100 persen,” tandasnya. **(*aja/hmd)**

Sumber berita:

Tribun Kaltim, RLH Ditambah 29 Unit, 09 Oktober 2024

Catatan:

1. Dalam Pasal 19 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman (UU 1/2011) diatur sebagai berikut:
 - (1) Penyelenggaraan rumah dan perumahan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan rumah sebagai salah satu kebutuhan dasar manusia bagi peningkatan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.
 - (2) Penyelenggaraan rumah dan perumahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau setiap orang untuk menjamin hak setiap warga negara untuk menempati, menikmati, dan/atau memiliki rumah yang layak dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi, dan teratur.
2. Berdasarkan Pasal 24 UU 1/2011, perencanaan dan perancangan rumah dilakukan untuk:

- a. menciptakan rumah yang layak huni;
- b. mendukung upaya pemenuhan kebutuhan rumah oleh masyarakat dan pemerintah; dan
- c. meningkatkan tata bangunan dan lingkungan yang terstruktur.